



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS VIII A (STUDY MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK) DI MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL AULA  
SINGKUT KAB. SAROLANGUN PROV. JAMBI**

**SKRIPSI**



**EDI KURNIAWAN  
NIM : 201190352**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik JIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS VIII A (STUDY MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK) DI MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL AULA  
SINGKUT  
KAB. SAROLANGUN PROV. JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana Strata  
Satu (S.1) dalam ilmu pendidikan islam



**EDI KURNIAWAN  
NIM : 201190352**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI**

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-pp-05-01	In-08-FM-PP-0503	2022-2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi  
Di-


Tempat  
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

- Nama : EDI KURNIAWAN
- NIM : 201190352
- Judul : Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023  
Pembimbing I

  
Drs. M. Saripuddin, M.Pd  
NIP. 195909121990031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
4. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In-08-PP-05-03	In-08-FM-PP-05-03	2020-2023	R-0	-	1 dari 1


Hal : **NOTA DINAS**  
 Lampiran : -  
 Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 Di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum wr.wb.  
 Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : EDI KURNIAWAN  
 NIM : 201190352  
 Judul : Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023  
 Pembimbing II



M. Thontawi, S.Pd, M.Pd  
 NIDN. 2003098004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi merupakan hasil karya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi,  
Penulis

2023



**EDI KURNIAWAN**  
**NIM. 201190352**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16  
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 05 Juni 2023  
Jam : 13.00 -14.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Edi kurniawan  
NIM : 201190352  
Judul : Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Stud Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriani, M. Pd. I (Ketua Sidang)		
2.	Neni, M. Pd. I (Sekretaris Sidang)		
3.	Neneng Hasanah, M. Pd. I (Penguji I)		
4.	Melia jessica, M. Pd (Penguji II)		
5.	Drs M.Saripuddin, M. Pd.I (Pembimbing I)		
6.	M.Thontawi,S.Pd.I,M.Pd (Pembimbing II)		

Jambi, Juli 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
  
Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711 1992 03 2004

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan buat orang-orang yang terkasih dan tersayang yang telah membantu penulis selama ini, mereka adalah :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mengasuh, mendidik, dan membimbing serta memberikan semangat yang tak pernah padam kepada penulis sehingga menjadi seperti sekarang yaitu Insya Allah dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Abang-abngku, Suharyadi, Swandi serta semua anggota keluarga tersayang yang telah banyak membantu memberikan motivasi berupa semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat, teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu berkat bantuan, doa, semangat dan dorongan kalian lah yang membuat penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas segala dukungan dan pengorbanan serta doa yang mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini, penulis berdoa semoga perjuangan, motivasi dan pengorbanan yang telah mereka berikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوْسُفَ وَآخِيهِ وَلَا تَأْتُوا مِنْ رَوْحِ  
اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ - ٨٧

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”. Q.S Yusuf : 87

Jika pendidikan tidak mendorong manusia untuk berjuang mewujudkan impiannya, berbagi dan berkarya untuk berkontribusi pada lingkungannya, serta mengokohkan keimanan pada sang pencipta, maka untuk apa pendidikan itu ada?

*LENANG MANGGALA (founder GMB-Indonesia)*





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

“Alhamdulillah Robbil Aalamiin”. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kemudian Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Melalui lembaran pengantar ini penulis banyak mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini yang berjudul : **”Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun”**. Maka melalui lembaran pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih yang tidak ternilai harganya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M. Pd, Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, M. Pd.I, Wakil Dekan II, Dr. Yusria, M. Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Mukhlis, S.Ag. M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Habib Muhammad, S.Ag. M.Ag selaku Sekretaris Program Studi

## Pendidikan Agama Islam

6. Bapak Drs, M. Saripuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan bapak M. Thantowi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah Meluangkan Waktu dan Mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Bapak Maulana Ihsan, S.Ud selaku kepala sekolah, Majelis Guru serta seluruh staf tata usaha di MTS Daarul Aula Singkut yang telah membantu penulis dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam Memperoleh Data di Lapangan.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta semua anggota keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi.
9. Sahabat- sahabat dan teman-teman sejawat dan seperjuangan yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua.

Tidak ada yang dapat penulis persembahkan kepada mereka untuk saat ini selain doa kepada Allah SWT, Semoga jasa baik dan pengorbanan mereka dapat diterima-Nya.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta apa yang disajikan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan dan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembacuumumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

**Jambi,  
Penulis**

**2023**



## Abstrak

Nama : Edi Kurniawan  
Nim : 201190352  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah Akhlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun, Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan alat pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun. Informan dalam penelitian ini yaitu guru Akidah Akhlak dan Kepala Sekolah, Siswa Kelas VIII A dan diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang diperlukandalam penelitian ini, yang kemudian peneliti analisa untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti peroleh, Terlihat bahwa upaya guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siwa MTs Daarul Aula Singkut yaitu: (1) bekerja sama dengan majlis guru untuk mengkoordinir siswa yang tidak mematuhi aturan,

**Kata Kunci: ; Guru, Kedisiplinan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## Abstract

Name : Edi Kurniawan  
Nim : 201190352  
Department : Islamic Education  
Title : PAI Teachers' Efforts in Improving the Discipline of Class VIII A Students (Study of Akidah Akhlak Subjects) at Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Sarolangun Regency.

This thesis discusses the Efforts of Pai Teachers in Improving the Discipline of Class VIII A Students (Study of Akidah Akhlak Subjects) at Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Sarolangun Regency.

The purpose of this study is to determine the Efforts of Pai Teachers in Improving the Discipline of Class VIII A Students (Study of Akidah Akhlak Subjects) in Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Sarolangun Regency, Methods carried out in the research It is a qualitative method whereas data collection tools include interviews, observation and documentation. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Sarolangun Regency. The informants in this study were Akidah Akhlak teachers and principals, Class VIII A students and were interviewed to obtain the information needed in this study, which the researchers then analyzed to obtain the results of the study .

Based on the results of the analysis obtained by the researchers, it can be seen that the efforts of teachers of Akidah Akhlak subjects in improving the discipline of MTs Daarul Aula Singkut students are: (1) collaborating with the teacher council to coordinate students who do not obey the rules, providing punishment for students who are not disciplined as well, rewarding exemplary students, in order to provide appreciation for disciplined students. (2) internal factors in the form of lack of student awareness of the importance of discipline and lack of definite understanding of the meaning of discipline, and external in the form of influences from the family and community environment. (3) The effort used to overcome the problem is to use internal control techniques, which teach that the teacher is a figure or example that will be emulated by students.

**Keywords: Teacher, Discipline**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITA.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus permasalahan.....	5
C. Rumusan Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVEN</b>	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Guru Pendidikan Agama Islam .....	7
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	7
b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	10
c. Peran dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam .....	11
d. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam .....	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

e. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa .....	17
2. Kedisiplinan .....	18
a. Pengertian Kedisiplinan.....	18
b. Macam-macam Disiplin .....	20
c. Indikator-indikator Disiplin.....	22
d. Unsur Disiplin.....	22
e. Fungsi Disiplin .....	24
f. Faktor Pendukung dan Penghambat Disiplin.....	25
g. Tujuan Disiplin .....	27
3. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	28
a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	28
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	29
c. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	29
d. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	29
B. Studi Releven .....	30

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	33
B. Setting dan subjek penelitian .....	33
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	35
1. Jenis Data .....	35
2. Sumber Data.....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
G. Jadwal Penelitian.....	41

### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan umum .....	42
1. Historis dan Geogafi Madrasah Tsanawiyah	



Daarul Aula Singkut.....	42
2. Tujuan,Visi Dan Misi MTs Daarul Aula Singkut .....	43
3. Struktur Oganisasi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut.....	43
4. Keadaan Guru Dan Siswa .....	46
5. Sarana dan Prasarana.....	48
<b>B. Temuan khusus.....</b>	<b>51</b>
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisplinan Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut.....	51
2. Problematika Yang di Hadapi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kedisplinan Siswa Kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut .....	55
3. Selusi Guru Dalam Mengatasi Problematika Dalam Meningkatkan Kedisplinan Siswa Kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut .....	60
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel I. Peran dan Fungsi Guru .....	14
Tabel II. Daftar Guru MTs Daarul Aula Singkut 2022/2023 .....	41
Tabel III. Keadaan Siswa Siswi MTs Daarul Aula Singkut 2022/2023 .....	46
Tabel IV. Keadaan Gedung MTs Daarul Aula Singkut .....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Struktur Organisasi MTs Daarul Aula Tahun Ajaran 2022/2023 ..... . 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2 : Daftar Informan

Lampiran 3 : Dokumentasi

Lampiran 4 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau memenuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku (Ahmad Pujo Sugiarto dkk, 2019:3). Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keputusan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplinan akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukannya bukan lagi diserahkan sebagai beban, namun sebaliknya akan mebebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpercayanya dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup (Margaretha Devi Kurniasari, 2012).

Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakan kedisiplinan siswa.

Siswa yang disiplin dalam belajar mempunyai tingkat kompetensi lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang tidak disiplin. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar peserta didik menjadi faktor paling utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah. Penerapan disiplin dalam ini tidak hanya dilihat

dan disiplin dalam hal waktu mulai belajar, tapi disiplin dalam segala hal, seperti mengerjakan pekerjaan rumah mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan soal latihan ujian dengan aturan yang berlaku sampai membagi waktu antara kegiatan belajar di kelas dan kegiatan ekstra di luar kelas (Padmi Dhyah Yulianti dkk, 2019: 243).

Menurut Ahli pendidikan Latifa Husien (2017: 21) mengatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kemampuan tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.

Hal yang terbayangkan ketika kita mendengar istilah guru adalah sosok orang yang sedang mengajarkan sesuatu kepada anak-anak atau muridnya. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolahan atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengerjakan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga mengganbarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tutor, dan tutor (Uno Nina Lamatanngo dan Hamzah B, 2016: 1).

Dalam hubungannya dengan tujuan Pendidikan, seorang guru harus mampu mempertahankan nilai-nilai positif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Salah satu tujuan Pendidikan yang tertara dalam UUD No. 20 Tahun 2003 adalah menjadi manusia disiplin terhadap tata tertib merupakan salah satu masalah yang sangat mempengaruhi tujuan pendidik. Karena itu, dalam setiap lingkungan baik keluarga, masyarakat maupun sekolahan dan lembaga-lmbaga pendidikan lainnya harus tertib dalam mewujudkan disiplin. Dalam kelas, jika seorang pendidik tidak dapat menerapkan kedisiplinan dengan baik maka siswa menjadi kurang termotivasi, dan suasana menjadi kurang kondusif untuk mencapai prestasi belajar siswa (Suryanto, 2019: 4).

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat



kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Di dalam Al-Qur'an sendiri sebagai kitab suci agama Islam menganjurkan untuk disiplin atau menghargai waktu, karena waktu sangat penting. Orang arab mengatakan waktu ibarat pedang, orang Inggris mengatakan waktu adalah uang. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat Al-'ashr ayat 1 sampai 3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ  
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ  
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “ Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Dalam pengertian di atas mengandung suatu pengertian bahwa Allah memberikan peringatan kepada manusia agar menghargai waktu dan akan merugi kalau tidak memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Orang yang dapat menghargai dan menjalankan disiplin tentunya orang yang mengerti tentang waktu yang sangat berguna.

Berdasarkan observasi atau pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Darul Aula Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, bahwa kedisiplinan yang diterapkan disekolah terasa seperti bukan berdsarkan kesepakatan kesepakatan atau peraturan disiplin yang berlaku, karena dalam kegiatan sehari-hari guru yang mengajar datang jam 7 (tujuh) pagi dan pulang jam 1 (satu) siang. Sedangkan siswa datangnya masih ada yang terlambat ke sekolah dan waktu belajar dikelas kurang adanya disiplin, seperti suara gaduh atau ribut sewaktu proses belajar mengajar yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Berdasarkan studi pendahuluan (*grand tour*) serta hasil wawancara dengan kepala madrasah Tsanawiyah Daarul aula Bapak Maulana Ihsan,S.Ud beliau mengatakan tentang pelaksanaan kedisiplin di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula, terdapat adanya beberapa kesenjangan, diantaranya, 1) Terlihat kurangnya kepatuhan siswa terhadap disiplin yang diterapkan disekolah, 2) terlihat Sebagian guru kurang memperhatikan kedisiplinan siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis berkeinginan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang faktor penyebab terjadinya demikian.

Sebenarnya saat proses pembelajaran guru telah berupaya menanamkan nilai-nilai sikap disiplin dalam diri siswa tersebut. Hal ini dapat terlihat berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan di kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut, terlihat bahwa guru mata pelajaran IPS di MTs tersebut telah menanamkan sikap disiplin kepada siswa. Penanaman sikap disiplin terlihat pada saat guru mata pelajaran Akidah Akhlak , pada jam pertama Ibu Sri Suharni memasuki kelas VIIIA dan melihat beberapa siswa yang terlambat memasuki kelas. Maka guru tersebut memberikan teguran dan sanksi kepada siswa tersebut dengan berdiri di depan kelas sambil menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Pancasila sebagai hukuman agar siswa tersebut jera dan tidak terlambat masuk kelas lagi.

Berdasarkan permasalahan di atas dari hasil temuan pada observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII A dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Daarul Aula, terdapat berbagai permasalahan dalam upaya penanaman disiplin siswa. Peneliti mencoba mengidentifikasi dari hasil temuan permasalahan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan mengetahui terkait upaya penanaman disiplin siswa di MTs Daarul Aula Singkut, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul: **“UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDIPLINAN SISWA KELAS VIII A (STUDY MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK) DI MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL AULA SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





## B. Fokus Permasalahan

Mengingat luasnya masalah, cakupan pembahasan, terbatasnya waktu dan dana, maka peneliti ini difokuskan pada upaya guru pai dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII A (study mata pelajaran Akidah Akhlak) di MTs Daarul Aula Singkut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada. Dan kemudian agar tidak terjadi penyimpangan terhadap objek penelitian sebagaimana tujuan awal penelitian ini, maka perlu adanya fokus penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah upaya guru pai dalam meningkatkan kedisiplinan pada bidang studi mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII A di MTs Daarul Aula Singkut.

1. Peneliti menganalisis upaya guru pai dalam meningkatkan kedisiplinan siswa VIII A MTs Daarul Aula Singkut?
2. Peneliti menganalisis apa saja factor problematika kedisiplinan belajar siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut?
3. Peneliti menganalisis bagaimana upaya guru pai dalam mengatasi problematika kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut?

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa VIII A MTs Daarul Aula Singkut?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi timbulnya problematika kedisiplinan yang di hadapi guru pai dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut?
3. Bagaimana upaya guru pai dalam mengatasi problematika kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yaitu ingin dicapai dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinasiswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut.
- b. Untuk mengetahui Bagaimna Problematika yang dihadapi guru dalam siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru pai mengatasi problematika dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti berharap melalui penelitian ini VIII A MTs Daarul Aula Singkut dapat memperoleh masukan serta informasi yang konkret sebagai titik tolak ukur dalam usaha peningkatan pengajaran IPS dalam hal penanaman karakter siswa di VIII A MTs Daarul Aula Singkut.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam hal penanaman karakter siswa di VIII A MTs Daarul Aula Singkut.
- c. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas permasalahan yang sama.
- d. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifudin Jambi.
- e. Untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam pendidikan agama Islam di Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifudin Jambi.





## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Guru Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 2 tentang tenaga kependidikan dinyatakan bahwa “Pendidik (guru) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan bimbingan, dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.” Selanjutnya menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Ahmad Suriansyah dkk, 2015: 2).

Menurut Ahmad Tafsir guru adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa guru adalah orang yang memiliki khazanah keilmuan dan pengalaman yang mumpuni untuk merancang, mengelola, dan mendemonstrasikan materi pembelajaran. Selain itu guru juga diharapkan dapat menjadi teladan dan contoh yang baik bagi seluruh siswa. Karena sejatinya guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Agus Pahrud dkk, 2017: 17).

Pendidikan agama Islam dapat dijabarkan dalam dua bagian yakni pendidikan dan agama Islam. Pendidikan diartikan sebagai satu proses transformasi nilai budaya yang ditata sedemikian rupa untuk memberikan bimbingan dan pembinaan bagi seseorang mengenal, mengembangkan serta mengendalikan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berjalan secara wajar dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Sementara itu agama Islam adalah satu ajaran yang diwahyukan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, melalui Nabi Muhammad SAW dengan kitab suci Al-Qur'an sebagai sumber hukum dan sumber pengetahuan (Mardianto, 2002: 20).

Jadi bila digabungkan kedua kata tersebut maka pendidikan agama Islam adalah proses bimbingan dan pembinaan seseorang agar dapat berjalan secara wajar dan benar sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Guru pendidikan agama Islam adalah guru yang mengemban dan meneruskan tugas Rasulullah SAW dalam menyampaikan ajaran Islam. Maka seyogyanya guru pendidikan agama Islam mencontohkan sikap yang telah dilakukan para nabi dan pengikutnya. Tugas utama mereka adalah mengkaji dan mengajarkan ilmu Ilahi. Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga mengisyaratkan bahwa tugas pokok Rasulullah SAW adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits kepada manusia serta menyucikan mereka, yakni mengembangkan dan membersihkan jiwa mereka (Sulaiman, 2017: 98).

Menurut Siswanto (2013), istilah guru dalam pendidikan agama Islam memiliki sebutan dan tugas yang berbeda-beda yaitu:

1. Ustadz, biasanya digunakan untuk memanggil seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seseorang dikatakan profesional apabila di dalam dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement (selalu memperbaharui model-model atau cara kerjanya) sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Mu'allim, berasal dari kata 'ilm yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Dalam setiap 'ilm terkandung dimensi teoritis dan amaliah. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya dan berusaha membangkitkan siswa untuk mengamalkannya.
3. Murabbi, berasal dari kata "rabb". Tuhan adalah Rabb al-'Alamin dan Rabb al-Annas, yakni yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam seisinya termasuk manusia. Dilihat dari pengertian ini maka tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan siswanya agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.
4. Mursyid, biasa digunakan untuk guru dalam thariqah (tasawuf). Seorang mursyid berusaha menularkan penghayatan akhlak dan kepribadiannya kepada muridnya, baik berupa etos ibadah, etos kerja,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

etos belajar maupun dedikasinya yang ikhlas lillahi ta'ala dalam konteks pendidikan Islam, mengandung makna bahwa guru merupakan model atau sentral identifikasi diri, yakni pusat panutan dan teladan bahkan konsultan bagi siswanya.

5. Mudarris, berasal dari kata “darasa-yadrusu-darsan” yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan siswanya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohnya, serta melatih keterampilannya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
6. Mu'addib, berasal dari kata “adab” yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Dengan demikian, seorang guru adalah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

#### **b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan, antara lain:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Adapun ruang lingkup bahan pengajaran pendidikan agama Islam meliputi 7 unsur pokok yaitu:

- 1) Keimanan, hal ini lebih ditekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 2) Ibadah, hal ini lebih ditekankan pada keterampilan siswa dalam melakukan ibadah yang baik dan benar.
- 3) Al-Qur'an, hal ini lebih ditekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menerjemahkan ayat dengan baik dan benar.
- 4) Mu'amalah, hal ini lebih ditekankan pada keterampilan siswa dalam melakukan interaksi mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Akhlak, hal ini lebih ditekankan pada budi pekerti dan adab siswa dalam berinteraksi kepada Allah dan kepada sesama manusia
- 6) Syari'ah, hal ini lebih ditekankan pada pelaksanaan perintah dan larangan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.
- 7) Tarikh, hal ini lebih ditekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani para tokoh muslim yang berkualitas dan mengaitkannya dengan fenomena sosial untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam (Akmal Hawi, 2014: 25)

Pada tingkat SD tekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu keimanan, akhlak ibadah dan Al-Qur'an. Sedangkan pada SLTP dan SMA/SMK disamping keempat unsur pokok tersebut di atas, maka unsur pokok mu'amalah dan syari'ah semakin dikembangkan, unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.

### c. Peran dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Peran dan fungsi guru pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan pembelajaran. Secara khusus dalam hal pembelajaran guru pendidikan agama Islam memiliki peran dan fungsi untuk mendorong, membimbing, membina, melatih dan memfasilitasi siswa untuk belajar. Peran dan fungsi guru pendidikan agama Islam itu apabila diidentifikasi terdapat 19 peran dan fungsi guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladang, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator. Dari 19 peran dan fungsi tersebut, penulis hanya menjelaskan 7 peran saja, Di antara peran dan fungsi guru pendidikan agama Islam yaitu:

#### 1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi siswa, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Sedangkan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya.

#### 2) Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Maksudnya adalah guru memberitahu atau menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan semenarik mungkin dan sejelas mungkin, agar setiap siswa mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### 3) Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Dengan kata lain, sebagai pembimbing guru memiliki berbagai hak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

#### 5) Guru Sebagai Pelatih

Guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing. Pelatihan yang dilakukan, selain memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual siswa dan lingkungannya.

#### 6) Guru Sebagai Penasihat

Guru adalah penasehat bagi siswa bahkan bagi orang tua. Hal ini terjadi ketika siswa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan datang kepada guru untuk meminta nasihatnya. Kemudian ketika siswa menemui sebuah masalah akan datang pula kepada gurunya. Makin efektif guru menangani setiap permasalahan, makin banyak kemungkinan siswa datang kepadanya untuk meminta nasihat dan kepercayaan diri.

#### 7) Guru Sebagai Emansipator

Dengan kecerdikannya, guru harus mampu memotivasi dan mendorong siswa. Ketika siswa telah menilai dirinya sebagai pribadi yang tidak berharga, merasa dicampakkan orang lain atau selalu diuji dengan berbagai kesulitan sehingga hampir putus asa, maka guru harus mampu memotivasinya agar timbul kembali kesadarannya dan bangkit kembali harapannya.

#### 8) Guru Sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator maksudnya adalah guru memberikan penilaian yang sistematis dan berkesinambungan untuk melihat efektifitas program yang diberikan kepada siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Semua peran dan fungsi guru di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, antara mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menasehati dan sebagainya. Semuanya itu merupakan kemampuan integratif, antara yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Terkadang ada guru yang mampu mendidik, tetapi tidak memiliki kemampuan mengajar, membimbing, dan melatih. Selanjutnya ada guru yang memiliki kemampuan mengajar, tetapi tidak memiliki kemampuan untuk mendidik, membimbing dan melatih. Maka sebaiknya guru pendidik agama Islam harus memiliki kemampuan tersebut secara utuh. Meskipun kemampuan mendidik harus lebih dominan dibandingkan dengan kemampuan yang lainnya. Agar peran dan fungsi guru tersebut dapat berjalan dengan efektif sebagaimana mestinya.

Kemudian, di sisi lain, guru sering dicitrakan memiliki peran ganda yang dikenal sebagai EMASLIMDEF (edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, dinamisator, evaluator, dan fasilitator). Adapun keseluruhan peran dan fungsi guru tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut (Umar Sidiq, 2018: 44).

**Tabel. I Peran dan Fungsi Guru**

Peran	Fungsi
Edukator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kepribadian.</li> <li>• Membimbing.</li> <li>• Membina budi pekerti</li> <li>• Memberi pengarahan</li> </ul>
Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawal pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>
Administrator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar presensi</li> <li>• Membuat daftar penilaian</li> <li>• Melaksanakan teknis administrasi sekolah.</li> </ul>
Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau.</li> <li>• Menilai.</li> <li>• Memberikan bimbingan teknis.</li> </ul>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Leader	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tanpa harus mengikuti secara kaku ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku</li> </ul>
Innovator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan kreatif.</li> <li>• Menemukan strategi, metode, cara-cara, atau konsep-konsep yang baru dalam pengajaran.</li> </ul>
Motivator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat.</li> <li>• Memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual siswa.</li> </ul>
Dinasmisator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dorongan kepada siswa dengan cara menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang kondusif.</li> </ul>
Evaluator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun instrument penilaian</li> <li>• Melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian.</li> <li>• Menilai pekerjaan siswa.</li> </ul>
Fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bantuan teknis, arahan, atau petunjuk kepada siswa.</li> </ul>

#### d. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Al-Ghazali, tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal tersebut karena tujuan pendidikan agama Islam yang utama adalah mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Adapun tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut (Akrim, 2020: 111):

- 1) Guru bertugas sebagai korektor, yaitu guru bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, koreksi yang dilakukan bersifat menyeluruh dari afektif sampai ke psikomotorik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Guru bertugas sebagai inspirator, yaitu guru menjadi inspirator atau ilham bagi kemajuan belajar siswa, petunjuk bagaimana belajar yang baik dan bagaimana caranya mengatasi permasalahan lainnya.
- 3) Guru bertugas sebagai informator, yaitu guru harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Guru bertugas sebagai motivator, yaitu guru harus mampu mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar.
- 5) Guru bertugas sebagai fasilitator, yaitu guru dapat memberikan fasilitas yang memungkinkan untuk kemudahan siswa dalam kegiatan belajar.

Jika mengulas perubahan-perubahan tradisional dalam pengajaran maka tentu akan menimbulkan atau menambah tanggung jawab guru menjadi lebih besar. Adapun tanggung jawab guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut (Dedi Sahputra, 2020: 18):

- 1) Guru bertanggung jawab menuntun murid-murid belajar

Tanggung jawab guru yang paling penting ialah merencanakan dan menuntun siswa dalam melakukan kegiatan belajar agar siswa memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan yang baik dan perkembangan sikap yang serasi.

- 2) Guru bertanggung jawab membina diri siswa

Guru bertanggung jawab untuk membina siswa agar menjadi manusia yang berbudi pekerti baik. Dengan tujuan agar kepribadian siswa dapat berkembang, maka guru perlu menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengalami, menghayati situasi-situasi yang hidup dan nyata. Selain itu, perilaku dan tingkah laku guru juga perhatikan, karena hal tersebut akan menjadi contoh yang konkret bagi siswa.

- 3) Guru bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada siswa

Memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat mengenali dirinya sendiri, memecahkan masalahnya, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik. Selain itu guru perlu menghormati kepribadian siswa, agar siswa menjadi pribadi yang tahu akan hak-hak orang lain.

- 4) Guru bertanggung jawab mendiagnosis atau kesulitan belajar siswa.

Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, bakat, latar belakang dan kematangan siswa. Selain itu guru juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa serta melaksanakan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa.

**e. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Data otentik yang jelas dan valid diperlukan untuk keberhasilan kemajuan belajar siswa dan pencapaian yang diakui siswa. Hal ini dikarenakan prestasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan keberlangsungan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor dalam mengembangkan keberlangsungan proses pembelajaran, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kedisiplinan. Disiplin adalah cara untuk mengoreksi dan mengajarkan perilaku yang baik kepada anak tanpa merusak harga diri anak, dan tidak boleh membuat anak merasa jelek atau tidak berharga bagi orang lain.

( Nurul Chomaria Ahli pendidikan 2013: 46-53) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam mendisiplinkan siswa yaitu :

- 1) Tegak, ketika kita melarang anak melakukan sesuatu, kita memberikan mereka alasan dan penjelasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Jangan berubah-ubah anak akan meniru apa yang dilakukan orang lain.
- 3) Memberi instruksi
- 4) Belajarlah untuk menghindari emosi yang menjengkelkan dan pahami apa yang dapat menyebabkan lekas marah dan mudah tersinggung pada anak.
- 5) Dengan menanamkan rasa kemandirian, anak menjadi pemimpin masa depan.

Anak akan tumbuh berkembang menjadi remaja, dewasa dan lanjut usia. Untuk menyelesaikan misi harus terbiasa bertindak sesuai dengan kemampuan (Muhammad Fadilah, 2013: 23).

## 2. Kedisiplinan

### a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tatanan ketaatan pada aturan. Menurut Darmono Dick menjelaskan bahwa disiplin mencakup fungsi pengendalian diri. Individu dapat mengontrol dirinya sendiri tanpa pengaruh dari luar. Kontrol diri berarti menciptakan tindakan anda sendiri dengan mengikuti norma dan aturan anda. Individu yang mengontrol perilakunya adalah orang yang mengakui bahwa dia mengikuti semua aturan dan nilai yang membimbingnya. Individu akan terus mematuhi peraturan yang berlaku, bahkan jika tidak ada yang memantau atau mengancam sanksi tertentu.

Dalam Q.S. an-Nisa' ayat 59 juga disebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
 فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.(Q.S. an-Nisa:59).

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sesungguhnya amanah, perbuatan taat kepada Allah, taat kepada Rasulullah serta taat kepada pemimpin. Orang yang memiliki kedisiplinan adalah orang yang amanah, taat melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dan melaksanakan perintah Rasul Allah serta menaati seluruh peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin.

Hidayatullah menjelaskan dalam lingkungan tertentu didukung untuk pemahaman hukum yang sebenarnya dan bertanggung jawab untuk pemahaman hukum dan tanggung jawab yang sebenarnya.

Berdasarkan persepsi tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang dieksekusi terhadap suatu undang-undang untuk berorganisasi langsung dengan kelompok- kelompok sosial. Disiplin siswa di sekolah dapat diartikan sebagai ketaatan siswa secara konsisten dan sungguh-sungguh mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan sekolah untuk mempermudah proses pembelajaran (Sobri, 2020: 17-18).

Pengertian kedisiplinan menurut beberapa ahli pendidikan, yang pertama adalah bahwa disiplin berarti mematuhi aturan dengan patuh dan percaya diri, tanpa tekanan dari luar. Kedua menurut Charles, disiplin merupakan langkah yang dilakukan sekolah untuk memastikan bahwa siswa bertindak agar lebih diterima di lingkungan sekolah. Ketiga menurut Harlock, disiplin adalah cara mendidik individu, mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri, menyesuaikan diri dengan harapan lingkungan sosial, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan mereka bertindak bijaksana dan mengambil keputusan. Ini berarti bahwa jika seseorang pendidik memiliki kontrol yang baik terhadap siswa atau anak, maka disiplin adalah proses membentuk anak mengubah perilaku menjadi lebih baik.

#### b. Macam-macam Disiplin

Ali Imron dalam bukunya yang berjudul -Manajemen peserta didik berbasis sekolah menguraikan tiga macam disiplin yaitu :

##### 1) Disiplin otoriter

Disiplin yang dibangun dari sudut pandang konseptual ini menunjukkan bahwa siswa dinyatakan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi jika mau duduk diam selama proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru. Siswa wajib menjawab -YA atas semua pernyataan yang dikirimkan dan dilaksanakan oleh guru tanpa ada keberatan, terutama sanggahan.

Pendidik bebas memberikan tekanan pada siswanya tentang pemahaman otoriter ini. Sikap ini membuat siswa takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan pendidik. Proses pendisiplinan semacam itu yang meninggalkan pengalaman trauma bagi siswa dianggap sebagai -robot dan hanya diperbolehkan bergerak jika diizinkan oleh pendidik. Disiplin demikian membunuh proses berfikir kritis dan kreatif siswa sehingga membuat kegiatan belajar kehilangan makna humanisme.

##### 2) Disiplin permisif

Konsep disiplin memberikan kebebasan terbesar kepada siswa ketika berada di dalam kelas atau lingkungan belajar. Aturan yang telah dilonggarkan dan tidak ada alasan untuk membatasi siswa. Selama siswa menyadari bahwa tindakan baik, dia dapat melakukan apa pun yang diinginkan. Gagasan otoriter bertentangan dengan gagasan permisif. Kedua gagasan sangat berbeda dalam ide



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

dan tindakan mereka. Jika otoriter pembatasan sepenuhnya tertutup, akan tetapi disiplin permisif tampilan yang diizinkan benar-benar nyaman. Akhirnya siswa akan tergiur oleh perilaku yang tidak baik, contohnya seperti tidak masuk kelas, merokok. Atas dasar kebebasan itulah peserta didik akan lebih seandainya sendiri dalam berperilaku (Jusuf Blegur, 2020: 5-6).

Disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Disiplin diri

Disiplin diri pelatihan pribadi atau disiplin diri, yaitu aturan yang berlaku untuk satu orang. Disiplin ini dilakukan hanya dengan mengikat karakter itu sendiri. Misalnya disiplin akademik, disiplin kerja, dan disiplin ibadah.

b) Disiplin social

Disiplin sosial adalah disiplin yang harus diikuti oleh banyak orang atau masyarakat. Misal disiplin berkendara, disiplin kehadiran rapat.

c) Disiplin nasional

Disiplin nasional adalah aturan atau ketentuan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan. Salah satu langkah menegakkan kedisiplinan warga yaitu dengan menjelaskan tentang hak dan kewajiban setiap warga Negara (Sugeng, 2018: 5).

disiplin dibedakan menjadi dua yaitu disiplin diri dan juga disiplin sosial. Disiplin diri adalah kemandirian dari tujuan dan kewajiban pribadi dengan meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk mengendalikan diri. Disiplin sosial adalah perwujudan dari disiplin diri yang berkembang melalui kewajiban individu untuk mentaati dan mematuhi hukum norma yang berlaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tergantung dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Perbedaan antara keduanya adalah pengendalian diri. Disiplin diri berasal dari individu atau internal sedangkan disiplin sosial berasal dari luar individu atau faktor eksternal (Andy Chandra and Arihta, 2017: 6).

### c. Indikator-indikator Disiplin

Indikator diperlukan ketika mengukur tingkat kedisiplinan belajar seorang siswa. Indikator ini dapat dilihat melalui jenis kedisiplinan. Menurut ahli pendidikan Moenir ada dua jenis disiplin yang sangat dominan yaitu, disiplin yang berhubungan dengan waktu dan disiplin yang berhubungan dengan pekerjaan dan perilaku.

1) Disiplin waktu yaitu meliputi :

- a) Ketepatan waktu belajar, termasuk tiba di sekolah tepat waktu dan kembalike sekolah.
- b) Tidak keluar kelas atau melewatkan pembelajaran di kelas
- c) Selesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.

2) Disiplin bertindak yaitu meliputi :

- a) Taat dan tidak melanggar peraturan yang berlaku
- b) Tidak malas dalam belajar
- c) Jangan meminta orang lain untuk melakukan pekerjaannya
- d) Tidak suka berbohong.

### d. Unsur Disiplin

Disiplin dapat mendidik anak untuk bertindak sesuai dengan norma dan aturan kelompok sosial. disiplin memiliki empat komponen utama.

Pertama, aturan sebagai pedoman bertindak. Aturan adalah pola perilaku yang disepakati dan ditentukan oleh kelompok sosial tertentu. Misal, di lingkungan sekolah, tidak boleh membawa telepon seluler. Anda akan tiba di sekolah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Aturan berfungsi untuk menambah nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendidikan pada anak dan mencegah perilaku yang kurang baik dan tidak diinginkan.

Kedua, konsistensi adalah tingkat kemantapan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Misal, jika seseorang anak dihukum untuk satu tindakan dan di hari lain tidak dihukum, maka anak tidak dapat mengetahui tindakan mana yang salah atau benar. Konsistensi mempunyai peranan penting dalam unsur disiplin, dengan kata lain untuk memberikan nilai pendidikan. Memotivasi anak untuk berperilaku tepat dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan kelompok sosial tertentu (Sobri, 2020: 18-19).

Ketiga, hukuman bagi pelanggar aturan, hukuman berfungsi untuk mencegah anak mengulangi perbuatan yang melanggar aturan kelompok sosial, dan hukuman juga dapat mendidik anak. Anak yang menyadari bahwa melanggar aturan dapat mengakibatkan hukuman dapat mencegah perilaku yang tidak diinginkan dalam masyarakat sosial. Nilai pendidikan dari hukuman adalah agar anak dapat membedakan perilaku benar dan salah. Hukuman dapat memberikan nilai pendidikan kepada anak bahwa ketika dihukum, tindakan tersebut dicap salah dan hadiah diberikan untuk melakukan hal yang benar menurut aturan tertentu.

Keempat, penghargaan atas perilaku yang baik sesuai dengan ketentuan berlaku. Rasa syukur tidak hanya terjadi dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk pujian, belaian punggung, dan bentuk senyuman. Menurut Hurlock, penghargaan berfungsi untuk mendidik anak. Dorong anak untuk melakukan perbuatan baik dan memperkuat perilaku yang diterima oleh masyarakat sosial. Anak diperbolehkan berperilaku hormat akan memahami bahwa perilaku tersebut baik dan sesuai dengan lingkungan sosial tersebut. Menerima hadiah merupakan cara memotivasi anak untuk mengulangi perilaku positif tersebut di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masa yang akan datang. Dengan kata lain hadiah dapat memperkuat perilaku positif anak.

#### e. Fungsi Disiplin

- 1) Membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Melalui disiplin, anak belajar untuk bertindak sesuai dengan harapan lingkungannya, dan lingkungan menentukan di mana anak diterima atau ditolak lingkungan.
- 2) Memberikan rasa stabilitas. Anak masih memiliki pengalaman dan pemahaman yang terbatas tentang segala sesuatu di dunia ini. Jadi akan mudah jika anda memiliki beberapa kriteria yang jelas tentang apa yang akan diterima dan apa yang tidak, dan apa yang diterima dan dihindari oleh lingkungan. Memiliki kedisiplinan jelas yang menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan tidak hanya akan membantu anak beradaptasi dengan lingkungan akan tetapi membuat anak merasa aman.
- 3) Merasa aman melalui instruksi yang jelas berarti anak terlindungi dari rasa bersalah dan malu yang mungkin mereka alami ketika melakukan kesalahan dalam perilaku mereka di lingkungan.
- 4) Dengan instruksi yang jelas, seseorang anak dapat mengembangkan keinginan untuk berbuat baik, dan di atas semua itu, akan lebih baik lagi jika perilaku tersebut memenuhi harapan lingkungan dan mendapat tanggapan positif dari orang lain.
- 5) Disiplin yang cocok untuk pengembangan anak membantu anak mengembangkan kepribadian, terhadap kebutuhan lingkungan, dan merupakan daya dorong untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut.
- 6) Hati nurani internal anak akan berkembang melalui pelatihan (Dian Ibung, 2009: 94-95).

#### f. Faktor Pendukung dan Penghambat Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di mana kegiatan pendidikan dan pembelajaran kelas, guru, peserta didik, dan prasarana merupakan komponen proses pendidikan dan pembelajaran yang memerlukan aspek dan suasana yang memungkinkan kelancaran proses pendidikan, pembelajaran dan tujuan pendidikan akan mudah untuk mencapai seperti yang diharapkan. Aspek sarana dan prasarana menjadi penunjang kelancaran proses belajar mengajar, terutama dalam menunjang motivasi belajar siswa. Semua orang tahu apa yang ingin mereka bicarakan, jadi guru dan siswa perlu dipersiapkan dan sistem pelaksanaan lembaga pendidikan dan bantuan perlu diputuskan. Hal ini membuat ruang kelas dan fasilitas sekolah lebih tenang dan dinamis serta memotivasi peserta didik.

#### 1) Faktor pendukung kedisiplinan

Faktor-faktor yang mendukung disiplin merupakan bagian dari struktur kepribadian seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin. Menurut Basri, ada dua faktor yang mempengaruhi disiplin diri seseorang yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor intrinsik dimulai dengan kesadaran seseorang akan keyakinan bahwa disiplin dapat berhasil dalam segala hal, dan disiplin dapat menciptakan keteraturan dalam hidup yang akan membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti guru dan juga lingkungan masyarakat. Tindakan disiplin harus diterapkan, karena ketidakpatuhan dikhawatirkan melanggar semua peraturan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik memungkinkan kita untuk mendisiplinkan anak dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan (Sobri, 2020: 20-21).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2) Faktor Penghambat

Saat memperkenalkan kepribadian disiplin ke dalam sekolah, yang perlu diperhatikan adalah lingkungan yang memfasilitasi secara akademis, baik fisik maupun mental, fisik dan non fisik. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan rapi, optimisme dan harapan yang tinggi bagi seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah dan kegiatan yang berpusat pada siswa dapat mengembangkan keinginan, semangat belajar. Iklim dapat memfasilitasi pembentukan komunitas di sekolah. Ini karena lingkungan belajar adalah tulang punggung dan kekuatan pendorong yang sangat menarik bagi proses pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang menyenangkan dapat menimbulkan kebosanan. Selain itu, ada faktor yang mempengaruhi sikap tidak disiplin siswa di sekolah.

Ahli pendidikan Sri Minarti (2016: 199-200) mengatakan Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a) Sekolah kurang disiplin. Siswa dengan disiplin sekolah yang rendah biasanya berpikir bahwa mereka tidak mengerjakan tugas apapun di sekolah, sehingga mengurangi tanggung jawab mereka. Sekolah tidak menghukum dan guru tidak memarahi.
- b) Teman bergaul. Anak yang bergaul dengan anak-anak yang baik tindakannya mempengaruhi anak yang diajak setiap hari.
- c) Bagaimana kehidupan di sekitar anak tinggal. Anak yang tinggal di lingkungan yang kurang beruntung rentan terhadap perilaku tidak baik.
- d) Sikap orang tua. Anak yang dimanjakan oleh orang tuanya cenderung kurang bertanggung jawab dan takut akan tantangan dan kesulitan, sedangkan orang tua yang otoriter cenderung pemalu dan tidak berani mengambil keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Keluarga kacau. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis biasanya akan mengganggu teman-temannya dan kurang disiplin.
- f) Latar belakang budaya dan kebiasaan. Tingkat budaya dan pendidikan orang tua mempengaruhi sikap dan perilaku anak.

#### g. Tujuan Disiplin

Secara umum tujuan disiplin adalah untuk mendidik seseorang untuk menjadilebih baik. Dengan demikian seorang anak dapat mengkoordinasikan diri, bertanggung jawab atas diri mereka sendiri, menjadi pribadi mandiri dan mematuhi semua aturan. Disiplin di sekolah guna untuk mengontrol perilaku siswa agar melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya kedisiplinan maka, akan tercapai sebuah keselarasan hidup sehingga tercipta sebuah kehidupan atau lingkungan yang tertib (Sukatin dkk, 2020: 182).

Ada beberapa hal yang harus dilakukan Guru untuk membentuk sikap kedisiplinan pada siswanya. Di antaranya yaitu konsisten, kejelasan, perhatian terhadap harga diri, alasan yang dapat dimengerti, pujian, hukuman, berperilaku fleksibel, aktif, melibatkan siswa, mantap, tidak gampang emosian.

### 3. Pembelajaran Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu kata “Aqqada” yang berarti mengikat, mebukul, menyimpulkan, mengokohkan, menjanjikan. Aqidah merupakan jamak dari kata “Aqad” yang berarti keyakinan keagamaan yang dianut oleh seorang dan menjadi landasan segala bentuk aktifitas, sikap pandangan dan pegangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan). (Abdul Azis dahlan, 2006: 78).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendapat lain mengatakan bahwa aqidah menurut bahasa berasal dari kata Al-aqdu yang berarti ikatan, at-tautsiqu yang berarti kepercayaan atau keyakinan kuat, Al-ihkamu artinya mengokohkan atau menetapkan dan ar- rabthu biquwwah yang berarti mengikat dengan kuat, sedangkan menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya (Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, 2024: 35). Yang dimaksud dengan aqidah yaitu iman atau keyakinan atau kepercayaan yang bersumber kepada Al-Qur'an.

Kata akhlak menurut (etimologi) adalah jamak dari kata khula, mempunyai akar kata yang sama dengan khaliq (penciptanya, yakni tuhan) dan makhluk (yang diciptakan), dari kata khalaqa (menciptakan). Dengan demikian kata khulaq dan akhlaq selain mengacu kepada konsep penciptaan alam semesta. Dan menurut imam Al-Ghazali, dalam bukunya "Ihya Ulumuddin" menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut amin dengan bukunya "Al- Akhlak" mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia baik dan yang buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil. Sedangkan Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa akhlak adalah nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan atau meninggalkan perbuatan ini (Roli Abdul Rohman, 2005: 5).

Sedangkan yang dimaksud dengan mata pelajaran aqidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak meliputi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Masalah keimanan seperti rukun iman (Iman kepada Allah, Rasul-Rasul Allah, hari akhir dan iman kepada Qodo dan Qadar).
- 2) Cerita para nabi dan Rasul Allah yang shaleh
- 3) Masalah akhlak. Pembahasan akhlak ini meliputi akhlak Mahmudah yang harus diupayakan menjadi kebiasaan dan akhlak mazdmumah yang mutlak harus dihindari.

#### c. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak ini memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga,
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 4) Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur“an, serta kandungan al-qur“an dan hadist.

#### d. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Tujuan adalah sarana yang hendak dicapai setelah kegiatan selesai. Tujuan mata pelajaran aqidah akhlak adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun tujuan pembelajaran aqidah akhlak menurut GBPP departemen agama yaitu :

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada peserta didik akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat dalam

mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.

## B. Studi Relevan

Bedasarkan beberapa relevan penelitian terdahulu, terdapat keterkaitan yang memiliki persamaan serta perbedaan dengan peneliti lakukan. agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang telah diteliti maka perbedaan penelitian terletak pada penekanan, lokasi penelitian, serta tujuan dari penelitian. Merujuk hal tersebut, ada beberapa telaah pustaka yang ditemukan dan berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul *upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas x SMK negeri 1 tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat*. Oleh Khusna Rahma Denti, jurusan pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Metro, metro Tahun 2019. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat dhuhur berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan tata krama yang baik, sopan santun yang baik. Pada akhirnya nanti yang diharapkan kedepannya siswa memperoleh ilmu umum, mereka juga mendapatkan ilmu rohaniyah yang dapat dijadikan bekal kelak ketika sudah berada di lingkungan masyarakat, sehingga tujuan utamanya yaitu membentuk lulusan anak yang berakhlakul karimah.

Hubungan antara peneliti di atas dengan peneliti yang penulis lakukan adalah kesamaan dalam metode yang diteliti yaitu sama-sama meneliti dengan tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas khusus untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat dhuhur berjamaah, mengajisebelum pembelajaran dimulai, dan mebiasakan tata krama yang baik, sopan santun yang baik.

2. Skripsi yang berjudul *Upaya Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Ma'arif Nu 15 Siwarak Karangreja Purbalingga*, oleh Usman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Falkutas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2018. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak dilakukan dengan melalui keteladanan, pemberian nasihat atau penjelasan, pembiasaan, dan teguran dan hukuman bagi siswa yang melanggar. Adapun pembiasaan yaitu shalat Dhuha, pembacaan surat Yasin, Waqiah, hafalan Juz „Amma, muhadharoh, dan Istigh otsah (Usman, 2018).

Adapun persamaan dengan penelitian yang kami teliti adalah sama-sama meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, perbedaanya penelitian ini dilakukan dengan melalui keteladanan, pemberian nasihat atau penjelasan, pembiasaan, dan teguran dan hukuman bagi siswa yang melanggar.

3. Skripsi yang Berjudul *Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Di Kelas VII MTs. Al-Madaniyah Jempong Barat Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/ 2017*, oleh Ayu Azhari, jurusan pendidikan agama islam, falkutas tarbiyah, institut agama negeri mataram, tahun 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk menegtahui upaya guru meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII MTs AL- Madaniyah jempong Barat dalam Pelajran Akidah Akhlak tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukan bawa upaya meningkatkan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru akhlak lebih menekankan pada nilai kesopanan dan keterampilan. Guru akidah akhlak menggunakan metode pembiasaan, dan keteladanan (Ayu Azhari, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Adapun persamaan dengan penelitian yang kami teliti adalah sama- sama meningkatkan kedisiplinan siswa, adapun perbedaan penelitian di atas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru akhlak lebih menekankan pada nilai kesopanan dan keterampilan. Guru akidah akhlak menggunakan metode pembiasaan, dan keteladanan.

4. Skripsi yang *Upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui scoring (studi kasus di SMKN 1 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2008-2009)*. Adapun hasil penelitian ini adalah Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, pihak SMKN 1 Badegan Ponorogo menerapkan sistem scoring. Tujuan penelitian ini adalah Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, pihak SMKN 1 Badegan Ponorogo menerapkan sistem scoring, yaitu pemberian skor pada setiap pelanggaran. Hasil dari penerapan scoring ini dapat dirasakan oleh SMKN 1 Badegan, yaitu dengan adanya sistem tersebut pihak guru dan staf lebih bertanggung jawab serta lebih aktif. Pihak siswa juga lebih disiplin sehingga dalam mengikuti proses belajar mengajar bisa lebih fokus.

Adapun persamaan dengan penelitian yang kami teliti adalah sama- sama meningkatkan kedisiplinan siswa, adapun perbedaan penelitian di atas menunjukkan bahwa upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui scoring dan menggunakan skor pada setiap pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Maka dari itu, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013,10-11). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif. Proses pendekatan kualitatif melibatkan beberapa upaya penting yaitu : mengajukan pertanyaan pertanyaan dan prosedur prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data (creswell, 2016:255).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karna sifatnya menggunakan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan atau suatu fenomena yang terjadi berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan, kemudian dianalisis berdasarkan *fariabel* yang satu dengan yang lainnya, yang mana dilokasi penelitian ini Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula.

### B. Setting dan subjek penelitian

#### 1. Setting penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Intrument selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penulis sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran penulis dilapangan sangat di perlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang di lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi penulis bertindak sebagai pengamat partisipan





pasif. Maka untuk itu penulis harus bersikap sebaik mungkin, bertindak hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam memilih-memilah data sesuai dengan kenyataan dilapangn sehingga data yang terkumpul bena-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Penulis memasuki lokasi penelitian ini berbekal surat penelitian yang diterbitkan oleh pihak kampus terhitung mulai tanggal 09 Februari sampai tanggal 09 April 2023 selanjutnya penulis datang ke Madrsah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut untuk menemui Bapak Maulana Ihsan, S.Ud selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula dan menjelaskan maksud kedatangan ke sekolah tersebut, dan akhirnya beliau mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan observasi awal yang berhubungan dengan focus penelitian. Selain itu penulis juga mengadakan wawancara terhadap kepala sekolah, dan para guru, serta siswa-siswi untuk memperoleh data yang diperlukan. Aktivitas ini akan berlangsung sampai dengan skripsi ini diujikan dan kemudian ditandatangani oleh pihak terkait.

## 2. Subjek penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai informan ( subjek penelitian ) untuk memperoleh data tentang upaya guru Pai dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII A (Study mata pelajaran Akidah Akhlak ) antara lain adalah

- a. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Bapak Maulana Ihsan S.Ud
- b. Waka Kesiswaan Bapak Helmi, S.Ag
- c. Key informasi Guru Akidah Akhlak kelas VIII A Ibu Sri Suharni, S.Pd
- d. Siswa Siswi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Kelas VIII A

Subjek dalam penelitian ini sebagian didatangi dan di Wawancarai, sebagaian lagi didatangi untuk diamati atau diobservasi secara langsung. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui Wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



triangulasi, sehingga data dan informasi sampai pada titik jenuh.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.
- b. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, misalnya: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai.

#### b. Sumber Data

Cara memperoleh hasil penelitian, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung informal melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview.

##### 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya: profil MTs Daarul Aula foto atau gambar proses pembelajaran, struktur organisasi MTs Daarul Aula, kondisi media pembelajaran, data siswa, dan lain-lainnya. Data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari gambaran umum MTs Daarul Aula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Interview/wawancara

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. metode wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (inner perspectives) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.

Subyek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun telah disiapkan. Sedangkan wawancara Tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Dari beberapa defenisi dan penjelasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian;
2. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden.

Ada beberapa langkah dalam persiapan untuk melakukan wawancara, diantaranya :

1. Jelaskan kerangka wawancara kepada subjek yang meliputi hal-hal berikut: isu apa yang akan dibahas, dan mengapa isu itu diangkat, untuk apa informasi digunakan, apa di balik itu, bagaimana wawancara akan dilakukan, siapa yang akan melakukan wawancara, siapa yang harus ada dalam wawancara, di mana dan berapa lama wawancara dilakukan
2. Ciptakan atmosfer yang baik, yang meliputi :
  - a. Bersikap rileks, (atau setidaknya timbulkan kesan rileks);
  - b. Mencoba memahami pesan lawan bicara, apapun yang disampaikan merupakan informasi bermakna
  - c. Berikan lawan bicara ruang untuk mengeluarkan pandangannya
3. Berikan kesempatan wawancara untuk berkembang dengan cara :
  - a. Menanyakan pertanyaan pendek dan mudah sehingga memungkinkan subjek mengembangkan jawaban secara mendetail.
  - b. Jangan menanyakan pertanyaan wawancara seperti pertanyaan penelitian, dengan kata lain, tidak menanyakan pertanyaan teoretik atau konseptual. Cukup menanyakan hal-hal faktual yang diketahui dan dipahami subjek.
4. Gunakan bahasa yang wajar, dan berlaku dalam lingkungan di mana wawancara dilakukan, sehingga mudah dipahami.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi,

kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Disamping wawancara, penelitian juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Supardi “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Secara umum bentuk-bentuk observasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan, observasi partisipan adalah apabila observer (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.
2. Observasi Non Partisipan, merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

Sedangkan M. Burhan mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu:

1. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam sebuah penelitian, pengambilan data dengan menggunakan metode observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Observasi terbuka, pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.
2. Observasi tertutup, pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan misinya, yaitu mengambil data dari responden, tidak diketahui responden yang bersangkutan. Model observasi tertutup ini, pada umumnya untuk mengantisipasi agar reaksi responden dapat berlangsung secara wajar dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan.
3. Observasi tidak langsung, pada kondisi ini peneliti dapat melakukan pengambilan data dari responden walaupun mereka tidak hadir secara langsung di tengah-tengah responden. Observasi tidak langsung ini semakin banyak dilakukan, sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi canggih, seperti penggunaan telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit komunikasi yang dapat digunakan dalam dunia penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian berupa dokumen resmi Pondok Pesantren Daarul Aula.

Tujuan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara ataupun observasi, seperti:

1. Sejarah berdirinya MTs Daarul Aula.
2. Visi, misi dan tujuan MTs Daarul Aula.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Keadaan sarana dan prasarana di MTs Daarul Aula.
4. Struktur organisasi lembaga pendidikan MTs Daarul Aula.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam karya ilmiah, karena dengan analisis tersebut dapat memberi makna berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Muhammad Nasir, 1995: 405). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Pada dasarnya, analisis data penelitian kualitatif ini sudah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan mengingat penelitian ini bersifat deskriptif.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017: 244).

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidikan dan teori. (Moeleong, 1995: 178)

Kemudian menurut Ratton masih dalam Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan. Kemudian menurut Ratton masih dalam Moleong, triangulasi dengan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membedakan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dan dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### G. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023.

**Table II. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
1	Tahap Persiapan Penelitian	X					
2	Penyusunan dan Pengajuan		X				
3	Pengajuan Proposal		X				
4	Perizinan Penelitian			X			
5	Tahap Pelaksanaan			X			
6	Pengumpulan Data				X		
7	Analisis Data					X	
8	Tahap Penyusunan Laporan Skripsi						x

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Historis dan Geografi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut

Pendidikan adalah suatu proses dimana masyarakat mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan secara efektif agar terwujudnya manusia yang terampil, berbudaya, dan berakhlak mulia,

Inilah yang menjadi dasar dan latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Aula Yang berdiri diatas Tanah seluas  $\pm$  2 hektar di Desa Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula ini berdiri pada tahun 1 juni 1995 oleh KH. Zulkarnain HM dan para dewan guru, yang berkiblat pada Pondok Pesantren Daarul Rahman dengan mencampurkan sistem modern dan salafi.

Melihat kondisi kondisi masyarakat di desa bukit tigo, di mana pendidikan agama sangat merosot ketika itu, sedangkan kriminalitas cukup tinggi dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khusus dibidang agama sangat rendah, maka teretuslah ide untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kehadiran Madrasah Tsanawiyah yang di beri nama daarul aula ini mendapat sambutan antusias dari masyarakat, dikarenakan Madrasah Tsanawiyah yang berbasis pondok pesantren ini merupakan satu satunya yang ada di desa bukit tigo, dengan ditandai salah satunya sering diundang oleh masyarakat untuk mengikuti dan mengisi acara yasinan dsb.

Dengan dukungan masyarakat pada tahun itu mulai menerima siswa baru. Dari tahun ketahun Madrasah Tsanawiyah Daarul aula melalui pembenahan, kualitas dan dedikasi guru kurikulum, sarana, prasarana, sistem mengajar dan berbagai hal selalu mengalami peningkatan baik dalam segi



kualitas maupun kuantitas, hingga kini MTs Daarul Aula Sudah 20 Angkatan dengan mengeluarkan ratusan bahkan ribuan alumni.

## 2. Tujuan, Visi dan Misi MTs Daarul Aula Singkut

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Tujuan, Visi dan Misi.

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula “Berprestasi terampil cerdas unggul berakhlakul karimah”.

Misi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam.
2. Membekali siswa dengan pengetahuan akademik dan non akademik.
3. Menumbuh kembangkan peserta didik sebagai insan yang berakhlakul karimah.
4. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab.
5. Meningkatkan budi pekerti luhur.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana.
7. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dengan lingkungan terkait.

## 3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut

Organisasi sekolah/madrasah merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan kerjasama guna mencapai tujuan tertentu yang terdiri dari komponen-komponen tertentu. Sebagai suatu lembaga atau organisasi, maka struktur lembaga atau organisasi tersebut harus ada sebagai pedoman atau gambaran dari koordinasi dan terorganisasinya pembagian tugas dan wewenang dalam lembaga tersebut. Begitu pula dengan lembaga pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut telah disusun organisasi dengan baik karena hal ini sangat diperlukan. Struktur lembaga pendidikan mutlak dibutuhkan guna untuk mengaktifkan dan mengefisienkan kinerja serta pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

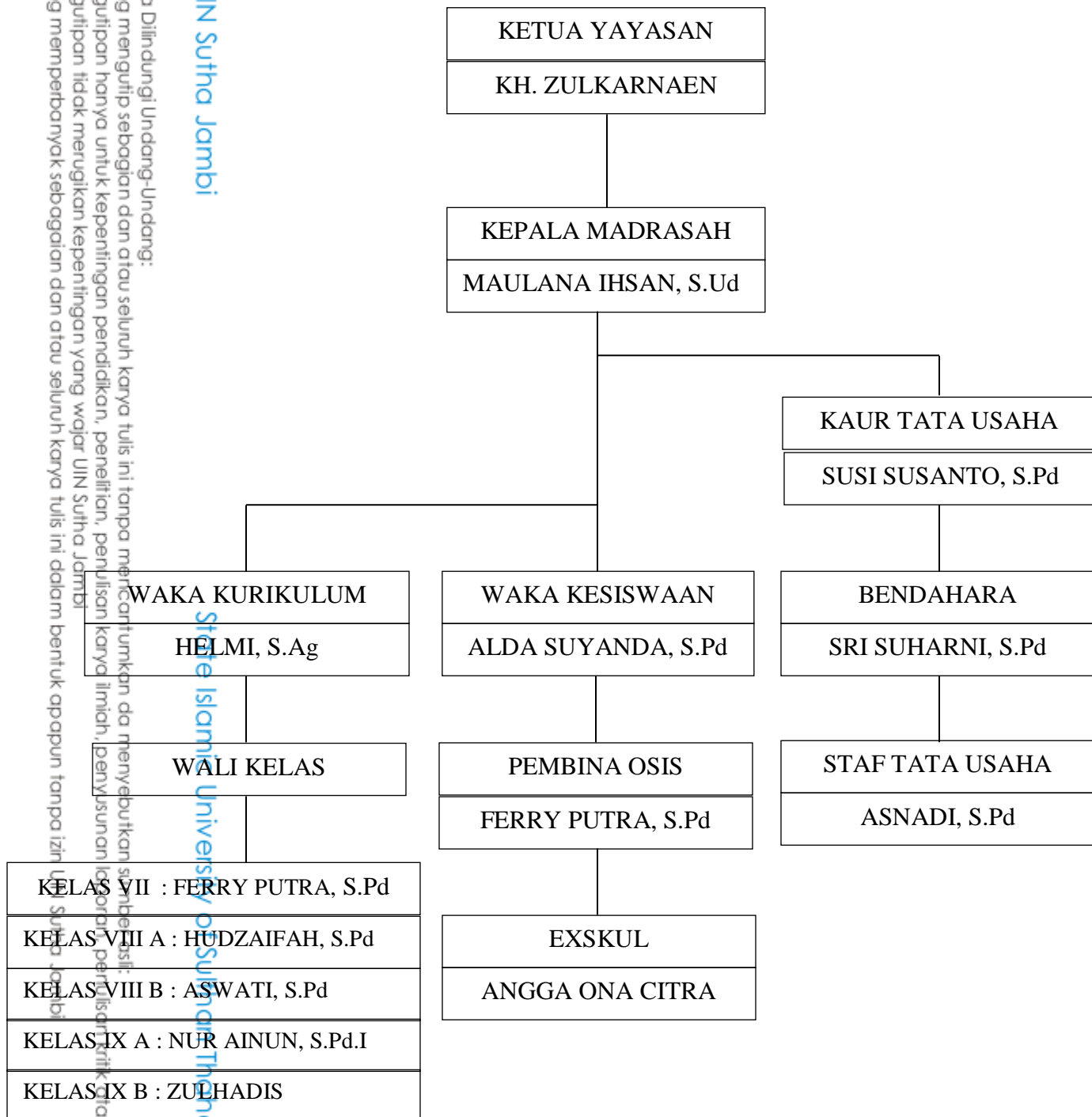
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar I : Struktur Organisasi MTs Daarul Aula Singkut Tahun Ajaran 2022/2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
4. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

##### a. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu kebutuhan vital dalam proses belajar mengajar di sekolah, pendidikan akan berkualitas dan berjalan sesuai harapan apabila memiliki tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya. Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut memiliki tenaga pengajar sebanyak 22 orang secara keseluruhan diantaranya mengajar mata pelajaran yang berbeda karena sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing dan memiliki latar belakang atau jenjang pendidikan yang berbeda. Disamping itu juga tugas guru-guru adalah bertanggung jawab kepada kepala madrasah, membuat perangkat pengajaran, diantaranya program tahunan dan semester.

Guru melaksanakan KBM secara efektif dan efisien dan harus mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik secara professional. Adapun data-data guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut adalah sebagai berikut:

**Tabel III. Daftar Guru MTs Daarul Aula Singkut**

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Maulana Ihsan, S.Ud	L	Kepala Madrasah
2	Helmi, S.Ag	L	Waka Kurikulum
3	Alda Suyanda, S.Pd	L	Waka Kesiswaan
4	Sri Suharni, S.Pd	P	Bendahara
5	Ferry Putra, S.Pd	L	Pembina Osis
6	Yendra Wedi, S.Pd.I	L	Guru
7	Susi Susanto, S.Pd	L	BK
8	Suharyadi, S.P	L	Guru
9	Drs. A Mu'in	L	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi







10	Nurul Afnita, S.Pd	P	Guru
11	Nur Ainun, S.Pd.I	P	Guru
12	Nur Aisyah, S.Pd.I	P	Guru
13	Siska Hariani, S.E	P	Guru
14	Asmawati, S.Pd	P	Guru
15	Siti Almunawaroh, S.Pd.I	P	Guru
16	Nurhijrah, S.Pd	P	Guru
17	Asnadi, S.Pd	L	Guru
18	Yuni Travella, S.Pd	P	Guru
19	Hudzaifah, S.Pd	P	Guru
20	Hermanto	L	Guru
21	Angga Ona Citra	L	Guru
22	Zulhadis	L	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

#### b. Keadaan Siswa

Dalam proses belajar mengajar peserta didik menduduki peran yang sangat penting karena peserta didik yang menjadi tolak ukur berhasil tidaknya proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut telah banyak menerima siswa untuk diajar dan dididik agar menjadi anak-anak Indonesia yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dan budi pekerti luhur dan berguna bagi masyarakat

Dalam observasi ini menyangkut jumlah siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut dalam proses belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting karena siswa merupakan salah satu alat untuk berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar mengenai keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula

Singkat pada tahun pelajaran 2022 sebanyak 135 orang siswa menggambarkan tentang keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah darul Allah maka peneliti akan menjelaskan tentang jumlah siswa siswi yang masih aktif belajar di Madrasah Tsanawiyah darul Aula Singpur pada tahun ajaran 2022 untuk lebih jelasnya keadaan siswa-siswi dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel III. Keadaan Siswa Siswi MTs Daarul Aula Singkut 2022/2023**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	VII	12	8	20
3	VIII A	10	18	28
4	VIII B	14	6	20
5	IX A	14	9	23
6	IX B	17	6	23

## 5. Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut merupakan madrasah yang terbilang masih dalam tahap berkembang di wilayah Singkut hal itu masih dapat dilihat pada proses pembangunan fisik madrasah yang sedianya untuk proses belajar mengajar siswa secara terperinci fasilitas yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula adalah sebagai berikut

### a. Ruang Kepala Madrasah

Digunakan sebagai penunjang segala aktivitas kepala madrasah yang terdiri dari 2 ruang yaitu 1 sebagai ruang kerja khusus kepala madrasah yang dilengkapi seperangkat komputer dan satu ruang tamu yang digunakan oleh kepala madrasah untuk menerima tamu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Ruang Tata Usaha

Ruang ini digunakan oleh tenaga admin administrasi dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi madrasah untuk menunjang kelancaran kegiatan administrasi madrasah ruang ini dilengkapi dengan unit komputer ruang ini terletak di sebelah ruang kepala madrasah

c. Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruang bagi para pendidik sebagai tempat istirahatnya guru sekaligus sebagai tempat terjadinya interaksi sosial atau komunikasi antar sesama guru maupun guru dengan murid ruang ini dilengkapi dengan peralatan kantor meja dan kursi untuk setiap guru.

d. Ruang Tamu

Ruang ini digunakan sebagai sarana untuk menerima tamu dan sebagai tempat untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak tertentu ruang ini dilengkapi dengan satu set sofa dan 1 buah meja selain itu terdapat gambar struktur organisasi dan nama-nama guru yang dipajang di dinding ruang tamu

e. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan sarana yang utama bagi suatu lembaga pendidikan jumlah ruang kelas di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut ada 6 ruangan dalam ruangan tersebut terdapat beberapa fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain papan tulis berupa with board meja bangku untuk siswa maupun guru setiap satu ruang dapat ditempati oleh 35 sampai dengan 45 siswa dan bergantung pada jumlah meja dan kursi yang tersedia

f. Ruang Perpustakaan

Untuk menunjang proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula ikut disediakan di sebuah perpustakaan yang dilengkapi dengan buku paket dan beberapa buku penunjang lainnya



kondisi perpustakaan masih cukup baik dan buku-buku tertata dengan rapi.

**Tabel IV. Keadaan Gedung MTs Daarul Aula Singkut**

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Kepala	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Musholah	1	Baik
9	Kantin	3	Baik
10	Lapangan Futsal	1	Baik
11	Lapangan Badminton	2	Baik
12	Lapangan Tenis Meja	2	Baik
13	WC Putra	9	Baik
14	WC Putri	9	Baik
15	WC Guru	5	Baik

Melihat kenyataan gedung Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula tersebut sudah dapat dikatakan lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan kebanyakan ruang belajar yang berarti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dikarenakan fasilitas gedung sudah memadai serta faktor lingkungan sekolah yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan nyaman. Jadi dengan adanya gedung tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktifitas dan kelancaran proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Temuan Khusus

### 1. Upaya guru pai dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut

Disiplin perlu ditegakkan agar tidak terjadi pelanggaran, bila pelanggaran terjadi dapat mengganggu usaha pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menetapkan berbagai peraturan yang disebut tata tertib, berbagai macam aturan yang harus dijalankan oleh siswa termuat dijalanya termasuk berbagai sanksi yang akan dijatuhkan apabila siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun, pada hari Sabtu 8 April 2023, pada pukul 09.30 dengan Ibu Sri Suharni selaku guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun, tentang bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas adalah:

“Kalau kita lihat seringkali siswa kita ini tidak mematuhi peraturan, itu yang menyebabkan disiplin siswa tersebut berkurang. Saya sebagai guru di sini terus berupaya untuk selalu meningkatkan kedisiplinan siswa, nantinya saya juga berkordinasi dengan guru-guru lain dan juga bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mencari solusi yang terbaik guna mengatasi prihal ini agar kedisiplinan siswa di sekolah ini terus meningkat, sehingga jangan ada lagi siswa yang melanggar atau tidak mematuhi aturan yang telah dibuat oleh sekolah dan nantinya tentu kalau sudah tercapai maka proses pembelajaran di sekolah kita ini dapat berjalan dengan baik”.

Kemudian peneliti melakukan wawancara lagi dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut yaitu bapak Maulana Ihsan beliau mengatakan :

“Terkait masalah kedisiplinan siswa khususnya bagi siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semata, kamipun sebagai kepala sekolah juga bertanggung jawab atas hal itu, akhir-akhir ini kami juga mendapatkan laporan dari beberapa guru terkait siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah, kedepannya nanti ini akan kita bahas Bersama para guru untuk mencari solusi guna meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah ini, dan saya juga berharap semua majlis guru serta elemen lainnya seperti pihak keamanan, pengurus osis juga untuk bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga proses pembelajaran di sekolah kita ini dapat berjalan dengan baik.”

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Sikap disiplin siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan cara latihan-latihan yang dapat memperkuat dengan jalan membiasakan diri untuk patuh pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Dari pengertian diatas peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sri Suharni, beliau mengatakan :

“Masalah kedisiplinan siswa bagi saya sendiri bukan merupakan hal yang biasa melainkan suatu hal yang sangat penting, karena kalau siswa kita tidak disiplin imbasnya nanti akan berdampak pada proses pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, bagi siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah akan ditindak dengan tegas supaya tidak menular ke siswa lainnya, oleh sebab itu harus adanya hukuman bagi siswa yang melanggar aturan sekolah, untuk hukuman ini sifatnya bertingkat atau berproses, pertama-tama kita melakukan pendekatan terlebih dahulu seperti bagi siswa yang sering bolos sekolah atau bahkan jarang yang masuk sekolah kita tegur terlebih dahulu, kalau melanggar yang kedua kalinya akan diberi sanksi berupa tugas-tugas seperti membersihkan kamar mandi atau halaman sekolah, walaupun melanggar lagi untuk ketiga kalinya maka siswa tersebut akan kami skor, kalau masih melanggar lagi kita akan panggil orang tua siswa tersebut untuk diberi masukan kepada orang tua siswa bahwa anak nya melanggar aturan sekolah, dan walaupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masih melanggar lagi maka dengan sangat terpaksa kami akan pindahkan siswa tersebut ke sekolah lain, memang kedengarannya sangat ekstrim tapi mau tidak mau hal itu harus kami lakukan supaya menjadikan pelajaran bagi siswa lainnya agar tidak melanggar aturan sekolah, sehingga kedisiplinan siswa di sekolah ini terus meningkat, dan pada akhirnya proses pembelajaran berjalan dengan baik”.

Bagi siswa, kedisiplinan akan dapat mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan mereka setelah mereka keluar dari jenjang pendidikan dan disiplin tersebut akan tumbuh dan menjadi bekal untuk mereka dimasa yang akan datang. Dengan adanya praktek yang dilakukan siswa dalam disiplin, siswa akan terlatih dalam mengendalikan diri sehingga pada akhirnya akan terbentuk disiplin itu sendiri. Dari uraian di atas peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sri Suharni beliau mengatakan :

“Oleh karena kedisiplinan siswa adalah hal yang sangat penting, maka bagi saya selaku guru di sekolah ini tidak cukup dengan memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah saja, tapi juga kita harus memberikan apresiasi kepada siswa yang menjalankan kedisiplinan di sekolah kita ini, apresiasi tersebut bisa berbentuk reward ataupun hadiah, biasanya tiap semester kita selalu memberikan hadiah kepada siswa teladan, hadiah tersebut bisa berupa piagam penghargaan dan uang pembinaan, gunanya untuk memicu siswa menjadi siswa yang disiplin, berkarakter dan berperilaku baik, dan juga baru-baru ini kami juga mengadakan perlombaan untuk kelas terbaik mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 Tsanawiyah, dan setiap wali kelas mempunyai wewenang untuk mendesain atau mengatur kelasnya menjadi lebih baik supaya akhirnya nanti bisa memenangkan perlombaan tersebut dan menjadi kelas terbaik. nantinya juga ada tim khusus dari majlis guru untuk memantau tiap-tiap kelas, perlombaan ini kita adakan agar terjadinya kekompakan antar siswa dengan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lainnya, dan juga bagi siswa dengan gurunya, kalau sudah kekompakan terjaga maka nilai-nilai kedisipinan akan terbentuk, dan kedepannya nanti proses pembelajaran akan berjalan menjadi lebih baik”.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala bidang kesiswaan yaitu bapak Helmi, S.Ag beliau mengatakan :

“Untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah kita ini tentunya saya selaku wakil kepala bidang kesiswaan menekankan khususnya terhadap keamanan sekolah, maka Tindakan yang kami lakukan yaitu menekankan kepada pihak keamanan dan penjaga sekolah agar lebih bekerja lebih keras lagi untuk menjaga keamanan sekolah diantaranya jam 07:30 pintu gerbang sudah ditutup supaya siswa tidak berkeliaran dan baru dibuka Ketika jam istirahat jam 10:00 Wib sampai 10:30 Wib dan baru dibuka lagi Ketika proses pembelajaran di sekolah sudah selesai yaitu jam 13:00 Wib, dan juga kami menekankan kepada keamanan sekolah untuk mengontrol tiap-tiap kamar siswa jikalau ada siswa yang tidak masuk sekolah, kalau perlu pintu asrama siswa kita kunci, hal itu bertujuan supaya kedisiplinan disekolah ini terus meningkat dan akhirnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar”.

Berdasarkan wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut adalah bekerja sama dengan majlis guru untuk mengkoordinir siswa yang tidak mematuhi aturan, dalam hal ini pengurus osis juga dilibatkan, memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak disiplin juga, lomba kelas terbaik dan juga pemberian penghargaan terhadap siswa teladan, gunanya untuk memberikan apresiasi terhadap siswa yang disiplin, salah satu upaya lainnya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut adalah menekankan kepada pihak keamanan sekolah untuk mengontrol siswa yang tidak disiplin, salah satu penekanannya adalah pada jam 07:30 Wib pintu gerbang sudah ditutup dan baru dibuka Ketika jam istirahat pada jam 10:00 Wib sampai 10:30 Wib dan baru dibuka lagi Ketika proses pembelajaran di sekolah telah selesai yaitu pada jam 13:00 Wib.

## 2. **Problematika yang di hadapi guru pai dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut**

Peningkatan kedisiplinan bisa dipengaruhi beberapa faktor antara lain, antara lain faktor dalam (Intern), faktor luar (ekstern). Jika kaitannya dengan peningkatan kedisiplinan siswa tentunya hal ini tidak bisa dilepaskan peran dan fungsi dari sekolah itu sendiri. Sejauh peneliti ketahui, di MTs Daarul Aula tingkat disiplin siswanya masih rendah, hal ini dapat dilihat dari adanya temuan problematika yang ada. Sebuah problematika tentunya tidak serta merta timbul begitu saja tanpa adanya faktor yang melatar belakangnya. Seperti yang dijelaskan oleh bu Sri Suharni mengatakan:

“Bahwa faktor penghambat peningkatan kedisiplinan siswa MTs Daarul Aula yaitu ; Faktor-faktor yang menghambat dalam peningkatan kedisiplinan siswa itu ada yang dari luar dan dari dalam. Yang dari luar seperti kurangnya perhatian dari pihak keluarga dan masyarakat terhadap siswa untuk berdisiplin, pengaruh teman bermain, kurangnya keteladanan dari guru. Yang intinya pengaruh dari lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dan juga kurangnya perhatian dari Dinas Pendidikan. Sedangkan yang dari dalam itu tidak ada kesadaran pada diri siswa itu sendiri tentang kedisiplinan”.

Mengutip dari penjelasan bu Sri Suharni tersebut, dalam hemat penulis masih adanya kesenjangan antara faktor internal serta eksternal terhadap pentingnya sebuah kedisiplinan. Peran dan fungsi dari faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap nilai disiplin siswa. Namun pada kenyataannya tingkat kepekaan (perhatian) khususnya dari faktor eksternal ternyata sangatlah lemah, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagi usia kanak-kanak tidak dapat dipungkiri jika tingkat indisciplinernya tinggi. Mengingat bahwa anak itu perlu dan butuh tidak hanya bimbingan semata, namun juga kepada contoh yang riil dalam sebuah tindakan sehari-hari. Hal tersebut juga tidak bisa luput dari adanya kemajuan zaman pula, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Helmi :

“Adanya problematika dalam meningkatkan sebuah kedisiplinan siswa tentu tidak dapat dipungkiri adanya perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju. Sayangnya hal ini tidak didukung oleh keadaan pendidikan karakter yang ada, sehingga banyak sekali anak yang tidak begitu baik cermin akhlakunya. Hal ini bisa dilihat dari adanya problematika yang ada di MTs Daarul Aula ini. Dalam pengamatan saya sebagai penanggung jawab bagian kesiswaan faktor yang menjadikan penghambat kedisiplinan siswa itu antara lain perkembangan teknologi, seperti playstation, Hp, dan Televisi, pengaruh teman bermain, kurangnya peran dari pihak keluarga, kurang komunikasi antara wali kelas dan wali murid/keluarga. Kurangnya keteladanan dari guru. Kurangnya pembiasaan-pembiasaan pada siswa untuk berdisiplin.”

Namun sebuah indiscipliner juga tidak bisa dilepaskan dari faktor anak itu sendiri. Seperti yang diungkapkan pak Maulana Ihsan, bahwa :

“Faktor itu biasanya juga tidak jauh dari siswa sendiri. Kalau dari pihak sekolah sebenarnya sudah berusaha untuk memberikan pengertian terhadap siswa, supaya disiplin dalam segala hal, tidak hanya disiplin waktu, meskipun waktu itu jadi ukuran. Dalam hal mengenai faktor yang menjadi penyebab adanya problematika tersebut, dari sudut pandang saya diantaranya kurangnya pendidikan tambahan seperti TPA, TPQ, Dll, kurangnya kesadaran dari pihak keluarga tentang keagamaan siswa, karena agama akan berpengaruh dalam kedisiplinan, kurangnya motivasi dari pihak sekolah, seperti posterposter tentang kata-kata motivasi”.

Seperti yang sudah teruraikan diatas bahwa sebuah kedisiplinan itu bisa dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern. Dari sudut pandang faktor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dalam (Intern), maka kedisiplinan bisa dihasilkan karena faktor dari dalam ini berupa kesadaran dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk menerapkan disiplin pada dirinya sendiri.

Pada kenyataan yang terjadi dan melihat pada faktor intern ini, tingkat kesadaran siswa terhadap pentingnya sebuah kedisiplinan belum ada. Hal demikian dapat diketahui sebagaimana penjelasan dalam prbolematika yang ditemui guru, seperti murid sering terlambat, lebih memilih bermain daripada mengikuti kegiatan seperti sholat dluha berjamaah, tidak mengerjakan tugas rumah dan sebagainya. Hal ini tidaklah mencerminkan sikap siswa yang seharusnya datang ke sekolah tepat pada waktunya, mengikuti kegiatan yang menjadi program sekolah, serta siswa bisa mengerjakan tugas rumahnya tepat waktu. Melihat dari sisi internal ini, tentu adanya indiscipliner siswa yang ada di MTs Daarul Aula ini mencerminkan, bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai, memahami arti penting dari disiplin.

Sebuah problematika timbul tidak hanya atas faktor internal saja, namun juga berasal dari faktor Luar (Ekstern). Faktor dari luar ini berasal dari selain faktor dalam, yakni meliputi :

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ini sangat penting terhadap perilaku seseorang termasuk tingkat kedisiplinannya. Karena keluarga disini merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seseorang berinteraksi.

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju, tentu peran lingkungan keluarga menjadi faktor yang sangat vital bagi perkembangan siswa (anak). Karena pada tingkat keluarga inilah, kepribadian seseorang itu dibentuk. Jika anak lebih sering bermain Handphone, Playstation, lebih memilih untuk bermain dengan teman daripada belajar, maka hal ini sangatlah tidak dianjurkan untuk masa depan seorang anak. Mengapa demikian, dengana adanya kebebasan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak adanya perhatian terhadap anak-anak tentunya bisa merusak masa depan anak itu sendiri sebagai tunas bangsa. Mengingat dalam tahapan ini adalah tahap pembentukan karakter atau kepribadian. Jika lingkungan yang tercipta hanya mengajarkan kepada kebebasan anak untuk melakukan apapun yang diinginkan hal ini tentu akan berdampak kepada kepribadian anak yang keras dan sulit diatur, yang pada akhirnya siswa (anak) lebih memilih apa yang menjadi kemauannya daripada mengikuti nasehat guru dan orang tua. Hal ini bisa dilihat ketika sedang adanya kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang lebih memilih bermain, dan dirumah juga lebih sering bermain handphone, playstation, sehingga tugas dirumah untuk belajar akhirnya tidak tercapai karena anak lebih memilih untuk bermain hal-hal tersebut.

Oleh karena itu, peran penting keluarga merupakan hal yang sangat vital untuk kemajuan seorang anak itu sendiri. Seperti yang dinyatakan Ki Hajar Dewantara dalam Moh. Shochib bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kebiasaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Sehubungan dengan ini, disiplin diri sangat diperlukan bagi anak agar ia memiliki budi pekerti yang baik. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiaan yang yang disebut pendidikan disiplin diri.

#### b. Lingkungan Sekolah

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga mempengaruhi kedisiplinan seorang anak. Di sekolah banyak cara yang dilakukan dalam menegakkan kedisiplinan. Misalnya melalui kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari tertentu kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kebersihan dan potong kuku, pengecekan ketertiban sikap dalam mengikuti upacara dapat digunakan sebagai upaya penegakan kedisiplinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti halnya peran keluarga, sekolah juga mempunyai peran yang tidak kalah penting dalam kaitannya kedisiplinan seorang anak. Pada tahapan ini tugas semua organ yang ada disekolah harus berfungsi untuk menciptakan nilai disiplin yang tinggi. Jika sebuah sekolah tidak bisa memfungsikan organ-organ yang ada untuk menciptakan nilai disiplin siswa, maka bukan siswa yang bermasalah, juga bukan peran keluarga yang harus dipertanyakan, namun peran sekolah sendiri sebagai salah satu faktor terbentuknya nilai kedisiplinan itu bagaimana. Jika dilihat dari sudut pandang tersebut, maka upaya dari sekolah yang akan berpengaruh terhadap nilai kedisiplinan siswa, dalam artian ketika seorang siswa melakukan indisipliner maka evaluasi dan tindak lanjut terhadap siswa tersebut bagaimana. Begitupula jika dinyatakan bahwa rata-rata siswa yang melakukan indisipliner adalah mereka dari kelas V seharusnya hal ini bisa dicegah, kenapa siswa yang sudah duduk ditingkat atas justru menjadi siswa yang rata-rata melakukan indisipliner. Yang artinya cerminan pendidikan karekater dari tingkat bawah perlu dijadikan evaluasi. Sehingga sekolah bisa berfungsi menjadi tempat atau wadah untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas bermula daripada adanya penekanan terhadap nilai disiplin tadi.

Dengan demikian sebuah nilai disiplin bisa didapatkan, apabila anatara anak, keluarga dan sekolah saling mendukung. Dari faktor keluarga tidak hanya meberikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak saja, namun juga memperhatikan perkembangan karakternya dan selalu mengawasi tingkah lakunya, supaya anak bisa mengerti dan memahami bahwa disiplin itu penting. Begitu pula dari pihak sekolah harus bergerak cepat ketika ada tindak indisipliner dari siswa dan tidak mengabaikan begitu saja. Karena pada tingkat sekolah dasar, siswa tidak hanya di didik namun juga diberikan contoh, sehingga karakter atau kepribadian siswa tersebut akan tumbuh dengan sendirinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari siswa tersebut, jika peran keluarga dan sekolah mampu untuk mengawasi, memperhatikan kondisi anak (siswa).

### 3. Upaya guru pai dalam mengatasi problematika kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut

Kedisiplinan Sekolah bukan hal yang kecil dan diacuhkan begitu saja. Tentusetiap sekolah sudah mempunyai program-program untuk meningkatkan nilai disiplin siswa tersebut, akan tetapi program-program tersebut bukan tanpa masalah atau problematika yang muncul dan faktor yang melatar belakanginya, sehingga dalam kaitannya mengatasi sebuah prolematika, tentu guru dan sekolah mempunyai upaya-upaya untuk mengatasi hal tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh bu Sri Suharni:

“Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasai problematika peningkatan kedisiplinan siswa tidak hanya tertumpu pada satu titik saja yaitu guru. Namun, elemen-elemen yang ada di sekolah ini harus bekerja sama, saling membantu dan punya peran vital yang sama, karena siswa yang belajar disini menjadi tanggung jawab sekolah bukan hanya guru ataupun kepala sekolah. Dalam rangka mengatasi problematika tersebut, tentunya kami dari pihak sekolah selalu melakukan kontrol harian, mingguan dan bulanan. Kontrol harian itu berupa catatan harian, apa saja hal yang terjadi pada siswa setiap harinya, sedangkan mingguan adalah evaluasi kami terhadap catatan ketidaksiplinan yang dilakukan oleh siswa setelah ditegur, diberi peringatan bahkan dengan memberikan surat pemberitahuan kepada orang tua. Tidak hanya secara harian dan mingguan, kami juga melakukan kontrol bulanan, hal ini sebenarnya sama dengan mingguan tadi kami hanya melihat dari bulan ke bulan bagaimana perubahan terhadap tingkat kedisiplinan siswa”

Berbicara tentang upaya tentunya tidak hanya membahas tentang upayanya apa, namun lebih kepada bentuknya, maksudnya wujud dari upaya itu berupa tindakan dari sekolah, baik lewat kepala sekolah atau guru secara langsung, namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga bisa melalui pihak yang mempunyai peran terhadap kedisiplinan siswa itu sendiri.

Tindakan-tindakan atau upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah antara lain : pihak sekolah melalui guru melakukan upaya berupa, guru harus on time (tepat waktu), kalau masuk jam 07.00 wib ya harus masuk jam 07.00 wib, kalau istirahatnya jam 09.30 wib dan pulanginya jam 12.00 wib ya harus diterapkan hal demikian, dalam artian apa, kami melalui guru yang mengajar dikelas memberikan pembelajaran tentang disiplinnya sebuah waktu. Karena di MTs Daarul Aula ini, banyak anak yang sering datang ke sekolah tapi pada akhirnya dia sampai sekolah tetapi tidak masuk kelas. Selain itu kami juga meminta kepada warga atau masyarakat sekitar untuk ikut andil yaitu mengawasi siswa yang colut untuk dilaporkan ke sekolah supaya cepat ditindak dan tidak menimbulkan masalah kedisiplinan yang lebih besar lagi.

Pihak sekolah juga meminta kepada para orang tua untuk mengawasi dan aktif mengecek tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada para siswa, supaya para siswa tersebut tidak menganggap remeh tugas yang diberikan, sehingga mereka bisa sadar dan mempunyai rasa tanggung jawab yang pada akhirnya siswa bisa disiplin dengan tugas-tugasnya.

“Selain daripada itu, sekolah memberikan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mendongkrak kesadaran diri tentang pentingnya berdisiplin, seperti upacara hari Senin, mengadakan sholat dhuha berjamaah, mewajibkan siswa untuk ikut pramuka, dan juga dengan mengadakan ekstrakurikuler lain yang mendorong siswa untuk berdisiplin. Selain itu sekolah selalu memberikan pengetahuan secara mendalam tentang pentingnya kedisiplinan. Dan tidak lupa kami juga memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah”

Dari penjelasan bu Sri Suharni selaku kepala sekolah di MTs Daarul Aula tersebut, bisa tarik sebuah kesimpulan, bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan melibatkan banyak pihak tentu tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terlepas dari faktor-faktor yang membuat siswa berperilaku indisipliner. Adanya upaya dari sekolah tersebut tentu, ingin mencerminkan bahwa disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaa. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakan dalam praktek-praktek disiplin sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa. Disiplin telah menjadi kebiasaan.

Bukan hanya hal tersebut, namun posisi guru sebagai seorang teladan bagi siswanya juga ditekankan. Yang mana hal ini dapat membentuk kepekaan siswa terhadap kedisiplinan itu sendiri. Hal dikarenakan perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan disiplin dari atasan, keala sekolah, dan guruguru, serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibandingkan apa yang mereka dengar. Disini factor telaadan disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.

Selain adanya keteladan dari guru, upaya sekolah untuk membangun relasi dengan masyarakat dan wali murid juga tidak dapat dipungkiri. Karena faktor ini juga menjadi penyebab adanya problematika kedisiplinan. Sehingga perlu adanya relasi hubungan yang saling berkaitan. Seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada dilingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

Mengenai relasi hubungan tersebut juga dijelaskan oleh Pak Helmi yaitu :

“Mengenai upaya yang guru lakukan untuk mengatasi problematika tersebut banyak mas. Diantaranya, guru bekerja sama dengan masyarakat melalui sekolah yang dinaungi oleh kepala sekolah, menjalin kerja sama, yaitu mengawasi para siswa yang datang ke sekolah tetapi tidak masuk ke kelas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lebih memilih bermain dengan temannya. Selain itu, para guru juga dituntut untuk memberikan teladan berupa disiplin dalam mengajar (waktu mengajarnya). Memberikan contoh tentang pentingnya menaati sebuah aturan yang ada disekolah, semisal setiap hari diadakan sholat dhuha berjamaah, berarti guru harus mau menjadi meberikan contoh atau teladan kepada para siswa untuk sholat dhuha berjamaah, selain itu ada pula tentang kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya pramuka, dalam pramuka ya diajarkan bagaimana harus disiplin tidak hanya pada waktu saja, akan tetapi juga disiplin dalam perintah atau aturan yang ada. Para guru juga menjalin hubungan dengan para wali murid, agar wali murid juga ikut mengontrol anak-anaknya, baik selama dirumah ataupun di luar rumah (ketika sekolah), semisal para orang tua harus bisa memberikan pentingnya nilai-nilai yang ada dalam sebuah kedisiplinan, orang tua mau memperhatikan dan peduli dengan kondisi anak-anaknya, semisal ketika dirumah, belajarnya juga harus dikontrol, sehingga ketika ada tugas dari guru siswa mau mengerjakan dan tidak menganggur ketika sudah masuk kelas. Orang tua juga harus bisa menjelaskan dan mengarahkan, kenapa harus berprilaku disiplin, semisal kalau gak mengikuti pelajaran matematika pada hari rabu, kamu nanti pada waktu ujian pasti gak bisa menjawab soal-soalnya, karena pada waktu itu kamu tidak masuk dan lebih memilih bermain dengan teman akhirnya kamu ketinggalan materi yang harus dikuasai”

Begitupula dengan bapak Maulana Ihsan, yang juga menjelaskan bahwa keterlibatan pihak lain juga menjadi pengaruh besar dalam upaya sekolah meningkatkan nilai disiplin siswa. Hal ini bisa dilihat dari penjelasan beliau :

“Problematika itu timbulnya tidak hanya dari faktor sekolah saja, jadi upaya yang kami ambil diantaranya mewajibkan setiap siswa untuk mengikuti sholat dhuha jika tidak mengikuti akan kami berikan sanksi, memberikan anjuran dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan non formal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seperti tpa dan tpq, mengadakan kerjasama dengan wali murid untuk memberi wawasan tentang pentingnya disiplin. Mengadakan evaluasi langsung dengan para guru, jajaran penting yang ada di sekolah, masyarakat dan tentunya wali murid sendiri.”

Adanya upaya-upaya tersebut tidak terlepas dari peranan guru yang tak kalah penting yaitu sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

Peranan guru sebagai seorang pembimbing diharapkan bisa mengontrol kepribadian siswa. Maka apa yang dilakukan oleh jajaran guru serta segenap pihak yang berkesinambungan di MTs Daarul Aula tersebut menempatkan guru sebagai pembimbing. Kenapa demikian, guru dianggap sebagai seorang ilmuwan yaitu orang yang paling berpengetahuan. Sehingga bukan saja berkewajiban mengembangkan pengetahuan dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya, akan tetapi juga bisa mengontrol siswa yang di didiknya. Hal ini mencerminkan bahwa guru itu adalah seorang pemimpin bagi siswanya. Yang mana seorang guru harus mampu menyelenggarakan kepemimpinan, seperti: merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi kegiatan, mengontrol dan menialai sejauh mana rencana telah terlaksana. Selain itu, guru harus punya jiwa kepemimpinan yang baik, seperti: hubungan sosial, kemampuan berkomunikasi, humor, tegas, dan bijaksana.

Upaya yang dirancangan tersebut merupakan bentuk cerminan dari tehnik internal control, sehingga menempatkan guru sebagai teladan bagi siswa. Dalam teknik internal control guru mengusahakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri di dalam kelas. Dalam teknik ini, peserta didik diajarkan akan pentingnya disiplin. Sesudah peserta didik sadar, ia akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mawas diri serta berusaha mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik ini dikembangkan dengan baik, akan mempunyai kekuatan yang lebih hebat dibandingkan dengan Teknik external control. Kunci sukses penerapan teknik ini adalah ada pada keteladanan guru dalam berdisiplin.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut adalah bekerja sama dengan majlis guru untuk mengkoordinir siswa yang tidak mematuhi aturan, dalam hal ini pengurus osis juga dilibatkan, memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak disiplin juga, lomba kelas terbaik dan juga pemberian penghargaan terhadap siswa teladan, gunanya untuk memberikan apresiasi terhadap siswa yang disiplin, salah satu upaya lainnya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut adalah menekankan kepada pihak keamanan sekolah untuk mengontrol siswa yang tidak disiplin.
2. Faktor yang mempengaruhi adanya problematika tersebut ada dua. *Pertama*, faktor internal, hal ini datang dari siswa sendiri. Yaitu siswa belum bisa memahami dan mengerti secara pasti arti kedisiplinan serta kurangnya tingkat kesadaran siswa akan pentingnya disiplin. *Kedua*, faktor eksternal, faktor ini lebih condong terhadap permasalahan pembentukan karakter, mulai dari lingkungan keluarga, teman bermain dan keteladan seorang guru.
3. Upaya yang digunakan untuk mengatasi adanya problematika tersebut yaitu menggunakan teknik *control intern*, yang mana teknik ini mengajarkan bahwa guru sebagai figur atau teladan yang akan dicontoh oleh siswa. Sehingga dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut, perlu dimulai dari pihak guru beserta pihak-pihak yang berkaitan dengan siswa tersebut, yaitu dengan memberikan keteladanan. Karena diusia yang masih kanak-kanak tersebut, siswa lebih mengerti dengan tindakan atau perbuatan yang nyata, daripada hanya dengan teguran saja.

## B. Saran-saran

Demi meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam segala lingkungan, dari sekolah sendiri perlu adanya perhatian lebih dalam hal kedisiplinan peserta didik, seperti halnya mengadakan kegiatan-kegiatan penunjang kedisiplinan peserta didik. Guru sebagai pendidik harus senantiasa memotivasi dan memberikan arahan bagi peserta didik agar lebih berdisiplin, selain itu guru sebagai jembatan antara siswa dan wali murid berkewajiban untuk selalu memonitor perkembangan tingkah laku peserta didik dengan cara mengadakan kerja sama dengan wali murid, selain itu pentingnya peranan mereka sebagai faktor yang lebih dominan harus selalu member motivasi dan memberikan teladan bagi peserta didik. Dengan begitu peserta didik akan mengetahui pentingnya berdisiplin dan juga akan termotivasi untuk lebih berdisiplin. Yang terpenting semua elemen harus saling kerja sama dalam proses peningkatan kedisiplinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambbi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambbi

- Rahma Zakiah, Reza., Dkk, “Meningkatkan Tanggung Jawab Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS. *International Journal Pedagogy of Social Studies*”, 2 (2019)
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Radar Jaya. 13th ed. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Sidiq, Umar. *Etika dan Profesi Keguruan*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018.
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2016
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Edited by Grup Pedia. 1st ed. Jakarta: Grup pedia, 2020
- Sugeng Haryono, -Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3 (2018)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukatin and M. Shoffa. Saifillah Al Faroq, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Surahman, Edy & Mukminan, “Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP”, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1 Maret 2017
- Suyanto, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: multpress, 2009
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Uno Nina Lamatanngo, Hamzah B, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Usman *Upaya Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Ma’arif Nu 15 Siwarak Karanggreja Purbalingga*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Falkutas Tarbiyah, Institut Agama Islam Purwokerto Tahun 2018
- T. Widi, E. N. N., Saraswati, P. & Dayakisni, -Kedisiplinan Siswa-siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu. *Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2, 2017

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

**Judul penelitian : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran IPS) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.**

### **A. Pedoman wawancara kepala sekolah MTs Daarul Aula Singkut**

1. Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam penanaman kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs daarul aula singkut?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs daarul aula singkut?
3. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, konsekuensi apa yang diterima siswa kelas VIII A MTs daarul aula singkut?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs daarul aula singkut?
5. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap problematika yang dihadapi?
6. Bagaimana cara upaya sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII A MTs daarul aula singkut?

### **B. Pedoman Wawancara dengan Guru IPS Kelas kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut**

1. Apakah dengan pendekatan dan metode yang anda gunakan mendapatkan respon yang positif dari siswa?
2. Bagaimana cara yang anda gunakan untuk mengembalikan semangat belajar dan situasi yang kondusif ketika ada siswa yang memberikan respon negatif terhadap pembelajaran?
3. Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik kepada siswa anda? mengapa demikian?
4. Apa yang anda lakukan jika siswa anda tidak disiplin waktu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bagaimana anda menanamkan kedisiplinan siswa dalam bersikap? mengapa demikian?
6. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang bersikap tidak sopan kepada guru?
7. Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa dikelas?

### C. Pedoman Wawancara dengan Siswa-siswi Kelas VIII A MTs Daarul Aula Singkut

1. Adik kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak?
2. Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang adik terima apa dari guru /pihak sekolah? Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?
3. Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?
4. Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?
5. Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?
6. Bagaimana pembelajaran guru dikelas, menurut adik menarik atau tidak?
7. Biasanya kalau di rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak?

## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Maulana Ihsan, S.Ud	Kepala Sekolah
2	Helmi, S.Ag	Waka Kesiswaan
3	Sri Suharni, S.Pd	Guru
4	Suharyadi, S.P	Guru
5	Lidya Rahma	Siswa
6	Givri	Siswa
7	Putri Nurbela	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DOKUMENTASI PENELITIAN



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
				-	1 dari 1

Nama Mahasiswa : EDI KURNIAWAN  
 NIM : 201190352  
 Pembimbing I : Drs, M. Saripuddin, M.Pd  
 Judul : Upaya Guru pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran Akidah ahlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 oktober 2022	Perbaikan bab 1 2	
2.	06 desember 2022	Acc izin seminar proposal	
3.	20 desember 2022	Revisi setelah seminar	
4.	21 desember 2022	ACC riset	
5.	06 maret 2023	Bimbingan bab IV DAN V	
6.	10 MARET 2023	PERBAIKAN BAB I II III	
7.	14 maret 2023	Perbikan ayat	
8.	Maret 2023	Acc skripsi	

Jambi, 2023  
 Pembimbing I

*(Signature)*  
**Drs, M. Saripuddin, M.Pd**  
 NIP. 195909121990031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI**


**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
				-	1 dari 1

Nama Mahasiswa : EDI KURNIAWAN  
 NIM : 201190352  
 Pembimbing II : M. Thontawi, S.Pd, M.Pd  
 Judul : Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII A (Study Mata Pelajaran akidah ahlak) Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Aula Singkut Kabupaten Sarolangun.  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02 desember 2022	Format penulisan	
2.	02 desember 2022	Perbaikan bab I II III	
3.	12 desember 2022	Acc izin seminar	
4.	23 desember 2022	Bimbingan bab IV DAN V	
5.	15 februari 2023	Perbaikan bab III DAN V	
6.	20 februari 2023	PERBAIKAN BAB I II	
7.	7 maret 2023	PERBAIKAN BAB V	
8.	09 maret 2023	ACC SKRIPSI	

Jambi, 2023  
 Pembimbing II

  
M. Thontawi, S.Pd, M.Pd  
 NIDN. 2003098004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Edi Kurniawan  
NIM : 201190253  
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Pandan, 10-09-2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Pulau Pandan, Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun  
Alamat Email : niawanedikur54@gmail.com  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No Whatsapp : 082278781176

NO	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD	SDN 41 Pulau Pandan	2013
2	MTS	Daarul Aula	2016
3	MA	Daarul Aula	2019
4	S1 UIN STS JAMBI	Jambi	2023

**Moto Hidup :** “Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

**Jambi, Maret 2023**  
**Penulis**

**Edi Kurniawan**  
**NIM. 201190253**